

## Lembaran Fakta - Kepolisian Hong Kong

### KEPOLISIAN

Kepolisian Hong Kong memperlihatkan dirinya sebagai salah satu kepolisian yang tertua namun paling modern di dunia.

Dibentuk pada tahun 1844, Kepolisian ini berevolusi dari peran yang sangat luas, mencakup hal-hal seperti pemadaman kebakaran, penjara dan imigrasi, hingga menjadi layanan kepolisian yang tradisional. Per tanggal 30 Juni 2023, Kepolisian mempunyai kekuatan sebanyak 27,185 orang, dimana 18 persennya adalah perwira perempuan. Kepolisian juga memiliki 4,066 staf sipil.

Pasukan Polisi Pembantu Hong Kong (HKAPF) awalnya dibentuk pada tahun 1914 sebagai pasukan cadangan untuk membantu pada saat terjadinya bencana alam atau keadaan darurat sipil. Per tanggal 30 Juni 2023, HKAPF terdiri atas 3,203 warga sukarelawan. Peran Polisi Pembantu telah berubah seiring dengan berjalannya waktu untuk mengimbangi perubahan yang terjadi dilingkungan. Sekarang telah menjadi cadangan tenaga yang terlatih untuk mendukung polisi biasa dan dikerahkan sesuai dengan prioritas operasional yang berlaku sebagaimana ditentukan oleh Komisaris Polisi.

Kepolisian ini didedikasikan untuk menjaga keamanan nasional, melindungi kehidupan dan harta benda, mencegah dan mendeteksi kejahatan, dan menegakan hukum serta menjaga ketertiban didalam masyarakat. Kepolisian selalu berupaya untuk mendapatkan dukungan masyarakat dan memelihara kepercayaan masyarakat umum terhadap Kepolisian, dengan tujuan untuk memastikan Hong Kong tetap menjadi salah satu masyarakat yang paling aman dan paling stabil di dunia.

**Struktur:** Kepolisian ini dipimpin oleh Komisaris Polisi yang dibantu oleh tiga Wakil Komisaris.

Seorang Wakil Komisaris mengawasi semua urusan operasional dan salah satunya bertanggung jawab untuk memberi pengarahan dan mengkoordinasikan pengelolaan Kepolisian, termasuk personalia, pelatihan dan manajemen pelayanan. Yang ketiga bertugas untuk menjaga keamanan nasional.

Markas Besar Kepolisian terdiri dari enam departemen: Operasi; Kejahatan dan Keamanan; Personalia dan Pelatihan; Pelayanan Manajemen;

Keuangan, Administrasi dan Perencanaan; dan Keamanan Nasional. Untuk kebijaksanaan sehari-hari, seluruh wilayah Hong Kong dibagi menjadi enam Wilayah Kepolisian, yaitu Pulau Hong Kong, Kowloon Timur, Kowloon Barat, New Territories Utara, New Territories Selatan, dan Laut. Kantor Pusat Daerah masing-masing terdiri dari formasi formasi yang berbeda termasuk investigasi kriminal, operasional, administrasi dan lalu lintas (kecuali Wilayah Kelautan). Setiap Wilayah juga terdiri dari beberapa Distrik dimana Komandan Distrik bertanggung jawab untuk mengawasi masalah-masalah kebijaksanaan daerah setempat. Untuk hukum dan ketertiban dalam sistem perkeretaapian, yang melintasi wilayah tersebut, berada di tangan Distrik Kereta Api di bawah komando Wilayah bagian Timur Kowloon.

Polisi Marinir, dengan armada lebih dari 100 kapal polisi, berpatroli di sekitar 1,641 km<sup>2</sup> diperairan Hong Kong dan 261 pulau-pulau terpencil. Dengan mengadopsi sistem keamanan pesisir dan radar yang berteknologi maju dan mengerahkan kapal kapal berkinerja tinggi. Polisi Marinir memberikan pelayanan yang efektif dan berkualitas tinggi kepada seluruh komunitas diperairan wilayah tersebut. Polisi Marinir juga bertanggung jawab untuk menjaga ketertiban dan menegakan hukum di perairan Hong Kong, termasuk melarang migran ilegal dan membasmi aktivitas penyelundupan, melakukan operasi pencarian dan pertolongan, dan melibatkan komunitas pelaut untuk meningkatkan keamanan di laut. Polisi Marinir juga membantu Direktorat Marinir dalam melakukan audit keamanan untuk 37 keamanan internasional terhadap kapal dan fasilitas pelabuhan agar dapat secara efektif menangani terorisme atau kejadian kejadian ekstrem dilaut. Armada Polisi saat ini sedang menjalani program modernisasi senilai lebih dari \$4 miliar yang mencakup penerapan Sistem yang bisa memonitor situasi dilaut sehingga dapat meningkatkan koordinasi

**Operasional:** Departemen Operasional yang terdiri dari Sayap Operasi, Sayap Pendukung, Sayap Hubungan Masyarakat (PR) dan enam Wilayah Kepolisian, yang bertanggung jawab atas urusan operasional yang berbeda.

Sayap Operasi adalah pemegang kebijakan Kepolisian atas berbagai masalah masalah operasional termasuk kontra-terorisme, keamanan internal, keamanan perbatasan, pembuangan bom, pengelolaan acara-acara resmi / peristiwa- peristiwa dan sebagainya.

Untuk Polisi Taktis Unit (PTU), Kepolisian memiliki total tujuh kompi mapan dan dua kompi pelatihan, yang menyediakan tenaga kerja penting untuk melakukan tugas pengelolaan massa selama acara-acara resmi dan menangani keadaan darurat apa pun, di samping melakukan operasi anti-kejahatan sehari-hari dan pengelolaan acara-acara masyarakat di regional. Kompi kompi PTU juga akan bergabung dengan unit-unit lain untuk membentuk Kontingen Respon Regional untuk memberikan penanganan yang cepat dan efektif terhadap acara-acara resmi, situasi kekacauan publik berskala besar, dan keadaan darurat lainnya. Markas Besar PTU bertanggung jawab untuk memberikan pelatihan tentang keamanan internal, pengelolaan massa, penanganan kejadian penting, dll., di dalam Kepolisian.

Sayap Pendukung membawahi Cabang Pendukung dan Markas Besar bagian Lalu lintas (TBHQ).

Cabang Pendukung bertanggung jawab untuk perumusan dan pelaksanaan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan dukungan operasional dan keselamatan serta kesehatan kerja, baik untuk polisi biasa maupun Polisi pembantu. Dan juga bertanggung jawab atas berbagai fungsi perijinan Kepolisian dan menawarkan bantuan kepada pihak berwajib lainnya yang berkaitan dengan perijinan.

TBHQ bertanggung jawab untuk merumuskan prioritas sistem Kepolisian, kebijakan dan prosedur mengenai masalah lalu lintas, mengkoordinasikan pelaksanaannya dan memantau dampaknya. Yang memproses semua penuntutan lalu lintas dan mengumpulkan serta memelihara data terkait tentang lalu lintas. TBHQ memberikan nasihat mengenai masalah manajemen lalu lintas dan memantau skema lalu lintas setempat. Badan ini juga merumuskan, mendukung dan memantau program-program pendidikan dan penegakan keselamatan jalan raya. Selain itu, mengelola armada Kepolisian yang berjumlah lebih dari 2,800 kendaraan dan juga kader pengemudi yang berada di bawah ruang lingkupnya.

Sayap Humas berperan penting dalam menggalang dukungan masyarakat dalam menjaga ketertiban dan hukum dengan melibatkan masyarakat, memanfaatkan teknologi dan wadah media sosial, serta bekerja sama dengan media untuk membina hubungan baik dengan seluruh lapisan masyarakat. Informasi tentang kegiatan kepolisian disebarluaskan ke media lokal dan luar negeri secara berkesinambungan.

Unit Penangkal Terorisme Antar Departemen (ICTU) dibentuk pada bulan April 2018, terdiri dari enam anggota lembaga penegak hukum, yaitu

Departemen Bea dan Cukai, Departemen Layanan Masyarakat, Departemen Pemadam Kebakaran, Layanan Penerbangan Pemerintah, Kepolisian Hong Kong, dan Departemen Imigrasi. ICTU bertanggung jawab untuk memantau dan menganalisa kecenderungan terorisme global dan memberikan rekomendasi strategis kepada Sekretaris Keamanan mengenai hal-hal terkait Penangkalan Terorisme. ICTU juga menyediakan wadah antar departemen untuk meningkatkan koordinasi dan analisa intelijen untuk penangkalan terorisme di antara anggota departemen. Untuk membina hubungan yang lebih erat dan kolaborasi yang lebih lancar antar departemen terkait, ICTU juga menyelenggarakan latihan dan pelatihan untuk menangkal terorisme antar departemen, dan meningkatkan kesadaran untuk menangkal terorisme melalui pendidikan publik. ICTU mengelola Hotline pelaporan Menangkal Terorisme 63-666-999, yang berfungsi untuk mendorong masyarakat memberikan informasi terkait terorisme atau kekerasan dan mempromosikan tema pendekatan melawan terorisme 'Melihat and Melaporkan' dan 'Seluruh Komunitas'. Mereka yang telah memberikan informasi penting dapat memperoleh imbalan uang berdasarkan mekanisme imbalan yang ada

Meskipun tugas patroli harian dan anti-kejahatan dicakup oleh Sub-unit Patroli dan Unit Darurat, masing-masing Pusat Komando dan Pengendalian Wilayah (RCCC) bertanggung jawab untuk mengkoordinasi dan mengerahkan sumber daya Kepolisian didalam wilayah-wilayah. RCCC akan memantau semua peristiwa/kejadian didalam Wilayah-wilayah, dan terus menerus memberi informasi kepada Markas Besar Kepolisian dan departemen Pemerintah terkait lainnya mengenai masalah-masalah penting apa pun.

Unit lalu lintas wilayah bertanggung jawab untuk menyelidiki kecelakaan di jalan raya, publisitas tentang keselamatan jalan raya dan penegakan lalu lintas sehari-hari. Korps Pengawas Lalu Lintas membantu menegakkan hukum yang berkaitan dengan pelanggaran parkir dan mesin kendaraan yang sedang hidup namun kendaraan tersebut dalam keadaan tidak bergerak, serta mengatur lalu lintas.

**Kejahatan dan Keamanan:** Departemen Kejahatan dan Keamanan bertanggung jawab atas kebijakan Kepolisian terkait dengan pencegahan dan penyelidikan kejahatan dan masalah keamanan. Sayap Kejahatan terdiri dari sejumlah biro operasional dan unit pendukung khusus. Biro operasional menangani bidang kegiatan kriminal tertentu, sedangkan unit pendukung khusus memberikan layanan dukungan kepada berbagai unit

operasional di Kepolisian dan menangani masalah kebijakan mengenai masalah-masalah termasuk pelecehan anak, kekerasan dalam rumah tangga dan perlindungan saksi. Sayap Keamanan memberikan perlindungan VIP, bekerja sama dengan konsulat-konsulat dan mengoordinasikan operasi keamanan, termasuk kontra-terorisme dan pelatihan terkait.

Pusat Koordinasi Keamanan Infrastruktur Kritis (CISCC) berkomitmen untuk memperkuat perlindungan dan ketahanan fasilitas penting melalui manajemen resiko dan kemitraan publik-swasta. Dengan menanamkan konsep-konsep Keamanan berdasarkan desain dan memberikan rekomendasi keamanan profesional, CISCC bertujuan untuk meningkatkan kapasitas fasilitas penting dalam pertahanan, tanggapan dan pemulihan.

Biro Kejahatan dan Organisasi Kriminal – Triad (OCTB) mengoordinasikan sumber daya di seluruh kepolisian dalam memberantas kejahatan serius seperti penyelundupan manusia dan perdagangan manusia, sindikat kejahatan, rentenir dan penagihan utang yang melanggar hukum, perjudian ilegal, kejahatan terkait dengan senjata api dan bahan peledak serta situasi kekacauan di masyarakat yang besar, bencana besar dan serangan teroris. Biro ini juga menyelidiki dan mentargetkan semua kegiatan dan kejahatan yang berkaitan dengan kelompok-kelompok organisasi kriminal.

Biro Intelijen Kriminal (CIB) adalah badan koordinasi pusat kepolisian untuk intelijen kriminal. Yang bekerja sama dengan OCTB dan biro Sayap Kejahatan lainnya dan memberikan dukungan kepada formasi polisi dalam mentargetkan organisasi kriminal (triad) dan kejahatan terorganisir. Untuk memperkuat kemampuan intelijen kriminal di dalam Kepolisian, CIB juga menyelenggarakan pelatihan yang berkaitan untuk para penyidik di garis depan.

Biro Kejahatan Komersial menyelidiki kejahatan komersial dan keuangan yang serius, pemalsuan instrumen keuangan, dokumen-dokumen identitas, kartu-kartu pembayaran, mata uang dan koin. Yang bekerja sama erat dengan lembaga penegak hukum Tiongkok dan internasional dalam pertukaran permintaan intelijen dan penyelidikan sehubungan dengan kejahatan lintas yurisdiksi yang terkait. Hal ini juga mengadopsi pendekatan strategis dengan melibatkan berbagai sektor masyarakat melalui peningkatan penggunaan media sosial dan kerja sama di berbagai lembaga dengan inisiatif untuk pencegahan penipuan. Pada bulan Mei 2017, Satuan Tugas Intelijen Penipuan dan Pencucian Uang dibentuk untuk bekerja sama dengan Otoritas Moneter Hong Kong, Asosiasi bank-bank Hong Kong, dan sejumlah bank-bank lokal untuk meningkatkan

deteksi, pencegahan, dan gangguan terhadap kejahatan keuangan yang serius dan ancaman ancaman pencucian uang di Hong Kong melalui pertemuan pertemuan rutin dan pertukaran intelijen. Untuk meningkatkan tindakan memerangi penipuan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap berbagai penipuan, Pusat Koordinasi Anti-Penipuan didirikan pada bulan Juli di tahun yang sama untuk memberikan pelayanan konsultasi seketika secara berkesinambungan kepada masyarakat umum.

Jumlah kejahatan teknologi dan kejadian-kejadian keamanan di dunia maya terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir ini. Biro Kejahatan Teknologi dan Keamanan Di dunia Maya (CSTCB) telah berdedikasi untuk lebih memperkuat kemampuan Kepolisian di bidang-bidang utama termasuk operasi, forensik digital, pelatihan, intelijen, dan penelitian untuk secara efektif memerangi kejahatan teknologi dan menjaga keamanan dunia maya di Hong Kong. Pusat Keamanan Dunia Maya di bawah CSTCB menyediakan perlindungan keamanan dunia maya secara berkesinambungan untuk infrastruktur penting di sektor sektor pemerintahan, perbankan dan keuangan, transportasi, komunikasi dan keperluan masyarakat. CSTCB juga telah membentuk Barisan Dunia Maya, yang menyediakan lingkungan virtual yang aman dan terkendali untuk melatih petugas-petugas polisi dan praktisi keamanan dunia maya lainnya. Lingkungan menyediakan wadah pelatihan untuk simulasi skenario serangan dan pertahanan dunia maya, membantu mengembangkan kompetensi profesional para pemangku kepentingan untuk memperkuat perlindungan keamanan di dunia maya di Hong Kong.

Biro Narkotika (NB) menyelidiki dan mengumpulkan data intelijen yang berkaitan dengan kasus-kasus narkoba yang serius, dalam upaya memerangi perdagangan, pembuatan, impor dan distribusi obat-obatan terlarang. Juga bekerja sama secara erat dengan lembaga-lembaga penegak hukum Tiongkok dan luar negeri dalam upaya memerangi aktivitas perdagangan narkoba internasional yang melibatkan Hong Kong. Program ini mengadopsi pendekatan di berbagai lembaga dan berbasis komunitas untuk meningkatkan kesadaran para remaja terhadap penyalahgunaan narkoba.

Biro Intelijen dan Penyelidikan Keuangan (FIIB) menyelidiki kasus-kasus pencucian uang dan pendanaan teroris, memproses dan menganalisa laporan-laporan transaksi yang mencurigakan, bertukar intelijen keuangan dengan lembaga penegak hukum lokal dan asing, serta menjalin hubungan dengan bank-bank dan pemegang kepentingan lainnya. Sebagai unit khusus yang mendukung Biro Jasa Keuangan dan Perbendaharaan, FIIB

bekerja erat dengan berbagai pemegang kepentingan dalam bidang anti pencucian uang dan kebijakan pemberantasan pendanaan terorisme dan peraturan perundang-undangan, analisa strategis, penilaian risiko di seluruh wilayah serta pelatihan dan penjangkauan yang sedang berlangsung

Biro Penghubung (LB) menjalin hubungan erat dengan otoritas Keamanan Masyarakat Tiongkok, Departemen Penghubung Polisi dari Kantor Penghubung Pemerintah Rakyat Pusat di HKSAR, Kepolisian Makau, dan Kepolisian Taiwan. LB mewakili Kepolisian sebagai Sub Biro dari Biro Pusat Nasional INTERPOL di Tiongkok. Biro ini juga mengoordinasikan penyelidikan penyelidikan yang berkaitan dengan polisi dari unit penegak hukum dari luar negeri dan konsulat konsulat yang berada di Hong Kong serta menangani permintaan-permintaan dari yurisdiksi luar negeri untuk bantuan hukum timbal balik dan penangkapan serta penyerahan para buronan.

Kelompok Pendukung Kejahatan terdiri dari unit-unit khusus yang menyediakan pelayanan teknis dan profesional untuk mendukung penyelidikan kriminal. Unit-unit ini termasuk Biro Catatan Kriminal, Biro Identifikasi, Divisi Pemeriksaan Forensik Senjata Api, Unit Penyelidikan Peristiwa penting dan Sistem Dukungan Bencana, Unit Perlindungan Saksi dan Unit Kebijakan Konflik Keluarga dan Kekerasan Seksual. Selain itu, Biro Pencegahan Kejahatan memberikan layanan konsultasi keamanan kepada Pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat umum. Ini mempromosikan inisiatif pencegahan kejahatan melalui media konvensional dan sosial. Dan juga menyelenggarakan seminar-seminar pencegahan kejahatan, dan menjalin hubungan erat dengan industri keamanan dan pemangku kepentingan lainnya. Kelompok Pendukung Kejahatan juga mewakili Kepolisian dalam bekerja sama dengan Pelayanan Forensik Patologi dari Departemen Kesehatan dan Divisi Ilmu Forensik Laboratorium Pemerintah.

Kantor Statistik Kejahatan di bawah Markas Besar Sayap Kejahatan bertanggung jawab untuk menyusun dan menganalisa statistik kejahatan, dan mendistribusikan informasi yang berkaitan ke berbagai unit untuk memantau kecenderungan kecenderungan kejahatan secara keseluruhan dan kecenderungan kejahatan tertentu dan perumusan strategi pemberantasan dan pencegahan kejahatan yang sesuai. Selain itu, Markas Besar Sayap Kejahatan juga bekerja sama dengan Biro Keamanan dalam merumuskan kebijakan-kebijakan terkait dan menanggapi pertanyaan pertanyaan terkait.

**Personalia dan Pelatihan:** Sayap Personalia (P Wing) bertanggung jawab atas semua fungsi inti manajemen sumber daya manusia, termasuk perekrutan, promosi, pengembangan karir, kondisi pelayanan, disiplin, hubungan antar staf dan masalah kesejahteraan.

Manusia adalah aset paling berharga di kepolisian. Untuk menarik kandidat yang berkaliber tinggi untuk bergabung dengan Kepolisian, Divisi rekrutmen P Wing menyelenggarakan acara rekrutmen dan publisitas yang berbeda-beda bentuknya, yang meliputi Pameran Pendidikan & Karir, Hari hari Penerimaan rekrutmen polisi dan pembicaraan pembicaraan karier. Antara Mei 2021 dan Juni 2023, Divisi rekrutmen mengadakan enam Hari Pengalaman & Penilaian rekrutmen yang menggabungkan elemen elemen rekrutmen dan pengalaman, memperkenalkan pekerjaan polisi dan informasi rekrutmen kepada masyarakat umum melalui cara yang interaktif. Para peserta juga dapat mengajukan lamaran di tempat

Divisi rekrutmen meluncurkan berbagai proyek proyek yang melibatkan pemuda, seperti Program Pendampingan Polisi, Program Pendampingan Polisi (Penjangkauan), Proyek ACHIEVE, Skema Sarjana untuk Polisi Pembantu, dan Program Olahragawan untuk rekrutmen, Pengalaman dan Pengembangan, untuk memberikan kesempatan kepada kaum muda untuk bertemu dengan para petugas polisi yang melayani. dan memahami sifat diversifikasi pekerjaan polisi. Program Pendampingan Polisi dan Program Pendampingan Polisi (Penjangkauan) telah digabung menjadi satu Program Pendampingan Polisi pada tahun 2022/2023 dengan tiga aliran yaitu Program Pendampingan Polisi (Hong Kong), Program Pendampingan Polisi (Tiongkok), dan Program Pendampingan Polisi (Luar Negeri) untuk pelajar lokal Hong Kong dan mereka yang berada di Tiongkok dan luar negeri, menginspirasi mereka untuk bergabung dengan Kepolisian setelah lulus.

Untuk memfasilitasi lamaran-lamaran dari mahasiswa, Kepolisian menyelenggarakan 'Police University Recruitment Express – Hong Kong' di 11 institut di seluruh Hong Kong antara bulan September dan Oktober 2022. Mahasiswa bisa langsung melamar ditempat tsb untuk posisi-posisi polisi, inspektur dalam masa percobaan kerja, dan polisi pembantu, dan menjalani proses seleksi di kampus tsb. Para petugas yang melayani merupakan alumni universitas universitas tsb yang juga berbagi pengalamannya dengan para mahasiswa.

Untuk merekrut pelajar-pelajar Hong Kong yang tinggal di Tiongkok dan memfasilitasi dimulainya pelatihan dasar kepolisian setelah mereka lulus, Kepolisian mengirimkan delegasi personalia Divisi rekrutmen instruktur

Perguruan Tinggi Kepolisian, dan Juru Bicara rekrutmen pada tahun 2022 dan 2023 untuk melakukan Hong Kong Police University Recruitment Express – Mainland' di Tiongkok dengan mengunjungi Guangdong, Fujian, Beijing dan Wuhan. Delegasi membagikan informasi rekrutmen dan memilih kandidat di lokasi setempat.

Dengan tujuan untuk mendorong petugas yang melayani untuk menginspirasi orang-orang di sekitar mereka untuk bergabung dengan Kepolisian, Divisi rekrutmen meluncurkan skema Teman rekrutmen Polisi. Skema ini bertujuan untuk mendorong petugas yang melayani untuk mengidentifikasi, menginspirasi dan mendorong anggota keluarga dan teman-teman mereka untuk mengajukan lamaran, sehingga menarik darah baru untuk Kepolisian. Selain itu, Divisi rekrutmen meluncurkan Sistem Rujukan Non-etnis Tionghoa (NEC), yang merujuk pelamar NEC yang belum lulus proses seleksi rekrutmen untuk mengikuti program keterlibatan yang diselenggarakan oleh Kepolisian di berbagai Distrik. Hal ini bertujuan untuk melengkapi pelamar pelamar untuk bergabung di kepolisian supaya menjadi lebih baik dengan meningkatkan kepercayaan diri dan kompetensi mereka.

Divisi rekrutmen secara berkala meninjau kebijakan rekrutmen untuk menarik kandidat berkaliber tinggi. Mulai tanggal 1 April 2022, persyaratan tinggal di Hong Kong untuk polisi, inspektur, dan polisi pembantu, yaitu 'telah tinggal di Hong Kong setidaknya selama tujuh tahun', telah dihapus. Pelamar hanya diharuskan memenuhi kriteria menjadi 'penduduk tetap Daerah Administratif Khusus Hong Kong'. Berlaku mulai tanggal 5 Mei 2023, persyaratan masuk untuk merekrut polisi, inspektur dalam masa percobaan kerja, dan polisi pembantu telah disesuaikan: (i) Persyaratan tinggi dan berat minimum dicabut agar selaras dengan persyaratan pelayanan-pelayanan disiplin lainnya; (ii) Persyaratan untuk menjalani tes ketajaman penglihatan tanpa bantuan telah dihapus. Pemohon yang lulus tes dengan menggunakan kacamata atau lensa kontak dianggap memenuhi standar penglihatan yang dipersyaratkan. Persyaratan tes persepsi warna tetap tidak berubah; dan (iii) Ujian Tertulis calon Polisi (Ujian Tertulis) diperkenalkan supaya pelamar mempunyai cara alternatif lain untuk memenuhi persyaratan kemahiran bahasa. Ujian Tertulis, yang terdiri dari unsur-unsur pekerjaan polisi, dibuat khusus untuk pelamar calon polisi. Pelamar yang lulus Ujian Tertulis dianggap telah memenuhi persyaratan kemahiran bahasa calon polisi, dan hasilnya diakui secara sah.

Tema rekrutmen di kepolisian pada tahun 2023/24 adalah 'Panggilan Mereka, Panggilan Anda', dengan harapan masyarakat dapat mengetahui

bagaimana Kepolisian dapat melayani orang-orang yang membutuhkan dengan baik. Lima 'Juru Bicara Rekrutmen' dengan latar belakang yang berbeda telah dipilih, dan video serta poster rekrutmen terkait dengan tema tersebut juga diproduksi untuk meningkatkan publisitas.

P Wing berada di garis depan dalam mempromosikan budaya sehat dan keperdulian baik di dalam maupun di luar Kepolisian. Pada tahun 2023, Kepolisian dianugerahi Logo 15 Tahun Plus Organisasi yang Perduli dari Dewan Pelayanan Sosial Hong Kong sebagai pengakuan atas komitmen yang terus berkesinambungan dalam merawat karyawannya, komunitas dan lingkungan, dan dengan demikian menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan yang baik.

Yang berkaitan dengan kerja komunitas, Korps Pelayanan Relawan Polisi Hong Kong, dengan 23 Tim Polisi relawan, menyediakan lebih dari 23,000 jam pelayanan kepada masyarakat selama gelombang kelima pandemi COVID-19 pada tahun 2022.

Perguruan Tinggi Kepolisian Hong Kong (HKPC) terdiri dari kantor pusat dan tiga sekolah, yaitu Sekolah Pelatihan Dasar, Sekolah Pengembangan Profesi, dan Sekolah Pembelajaran Khusus. HKPC berkomitmen untuk membekali petugas-petugas dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melayani Hong Kong dengan kehormatan, tugas dan kesetiaan.

Sekolah Pelatihan Dasar menyediakan calon polisi dan pelatih profesional bagi para peserta pelatihan dalam pengembangan kapasitas dan pola pikir untuk memenuhi kebutuhan operasional garis depan. Pada tahun 2020, HKPC menjadi lembaga pendidikan non-perguruan tinggi dan departemen pemerintah pertama yang memperoleh status Akreditasi Area Program, yang mempercayakan HKPC untuk mengakreditasi secara internal kursus-kursus kepolisian di Area Program Studi Penegakan Hukum dan Keamanan hingga Kerangka kerja Kualifikasi Tingkat 5. Dengan demikian Sejauh ini, HKPC telah mengakreditasi/mengakreditasi ulang 18 program kepolisian secara internal melalui Mekanisme Penjaminan Mutu yang kuat dan Sistem Akreditasi Program Pembelajaran Internal.

Sekolah Pengembangan Profesi mendorong pembelajaran dalam jabatan dan menyediakan program pelatihan kejuruan, profesionalisme dan eksekutif di tingkat lokal, Tiongkok dan luar negeri mengenai berbagai mata pelajaran terkait kebijakan kontemporer dengan secara proaktif mencari kolaborasi eksternal dengan lembaga penegak hukum, universitas dan institusi lainnya. Dimulai pada tahun 2021, HKPC dan Universitas

Tsinghua telah meluncurkan Program Magister Eksekutif Administrasi Publik paruh waktu selama 2,5 tahun untuk petugas polisi dan layanan disipliner lainnya. Ketika larangan berpergian dicabut menjadi normal setelah pandemi COVID-19, HKPC terus menjajaki peluang pembelajaran baru dengan tujuan untuk memperkuat pemahaman petugas mengenai urusan nasional dan strategi pembangunan, serta memperkuat kemampuan profesionalisme mereka.

Sekolah Pembelajaran Khusus, yang terdiri dari tiga Divisi fungsional dan empat Pusat, yang menyediakan berbagai pelatihan khusus dan kompetensi seperti pelatihan detektif, pelatihan mengemudi dan polisi lalu lintas, pelatihan untuk instruktur, pelatihan bahasa dan pelatihan kompetensi psikologis. Dengan komitmen yang kuat terhadap standar profesional, HKPC memanfaatkan teknologi dan memberikan dukungan berkelanjutan untuk memfasilitasi berbagai praktek baik, pengelolaan pengetahuan, dan inovasi informal untuk mengoptimalkan kapasitas pelatihan.

Perguruan Tinggi Kantor Pusat (Kantor Pusat) bertanggung jawab untuk merumuskan rencana pelatihan strategis, jaminan kualitas, masalah administratif dan sumber daya manusia, serta mengoordinasikan penunjukan akademisi dan pakar sebagai Penasihat Kehormatan Perguruan Tinggi untuk memanfaatkan nasihat dan keahlian yang independen di berbagai bidang yang berkaitan dengan kebijakan. Markas Besar juga secara rutin meninjau fasilitas pelatihan polisi di HKPC. Pada bulan Juli 2022, Dewan Legislatif menyetujui pendanaan untuk pembangunan Fasilitas Pelatihan Polisi baru di Kong Nga Po, yang bertujuan untuk mengkonsolidasikan dan merelokasi beberapa fasilitas pelatihan polisi yang tersebar di seluruh New Territories dengan tujuan untuk mengumpulkan sinergi dalam pelatihan dan sekaligus melepaskan berbagai lokasi di Kwu Tung dan Fanling untuk perumahan atau keperluan keperluan lainnya. Pekerjaan konstruksi tersebut sedang berlangsung dan Pusat Pelatihan Terintegrasi HKPC yang baru tersebut diharapkan dapat digunakan sepenuhnya pada akhir tahun 2026.

Berlandaskan fondasi yang kokoh, HKPC terus meraih sejumlah penghargaan baik dari lokal maupun dari internasional, termasuk Global and Hong Kong Most Innovative Knowledge Enterprise (MIKE) Awards 2022, satu Penghargaan Perunggu dalam Learning Technologies Awards 2022, satu Penghargaan Perunggu dalam Galaxy Awards 2022, satu Penghargaan Kehormatan di Astrid Awards 2023, dan satu Penghargaan Perak dan satu Perunggu di Questar Awards 2023. Kepolisian juga terus

dianugerahi Pengembangan Tenaga Kerja oleh Dewan Pelatihan Ulang untuk Karyawan sejak tahun 2013

**Pelayanan Manajemen:** Departemen Pelayanan Manajemen didukung oleh Sayap Sistem Informasi serta Sayap Kualitas Pelayanan

Sayap Sistem Informasi terdiri dari Biro Pelayanan Kebijakan Digital, Lab Inovasi dan Solusi (ISLAB), Cabang Teknologi Informasi dan Cabang Komunikasi

Biro Pelayanan Kebijakan Digital, yang terdiri dari Divisi Pelayanan Digital, Divisi E-Polisi, Divisi Keamanan dan Pendukung Sistem, dan Divisi Sistem Utama, merumuskan dan mengoordinasikan cetak biru dan inisiatif Kebijakan digital dan juga bertanggung jawab atas keamanan informasi Kepolisian. Hal ini membantu Kepolisian untuk meningkatkan efisiensi operasionalnya, mengoptimalkan proses kerja dan menyediakan pelayanan Kebijakan yang lebih nyaman melalui penyampaian berbagai solusi digital seperti pelayanan elektronik dan aplikasi seluler.

ISLAB bertanggung jawab untuk memperkuat kemampuan inovasi dan penerapan teknologi Kepolisian di era digital ini. Saat ini, memusatkan pekerjaannya pada lima bidang utama, yaitu transformasi digital, analisa data, teknologi perangkat lunak dan sistem, teknologi seluler dan aplikasi seluler, serta teknologi teknologi yang sedang berkembang. Melalui kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan dan penerapan metodologi kreasi bersama, ISLAB membantu Kepolisian untuk mendorong inovasi dan memanfaatkan penggunaan teknologi. Cabang Teknologi Informasi bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan, implementasi dan pemeliharaan sistem aplikasi teknologi informasi, yang meliputi infrastruktur dan fasilitas, sistem administrasi, solusi komunikasi operasi dan sistem operasi, untuk memberikan dukungan yang sangat baik terhadap operasi sehari-hari Kepolisian dan seluruh anggota Kepolisian.

Cabang Komunikasi merancang, memperoleh, memelihara dan mengembangkan semua jaringan dan peralatan komunikasi Kepolisian termasuk radio, video, alat-alat bantu navigasi, radar pendeteksi kecepatan, telepon seluler, telepon kantor, dan peralatan lapangan tembak. Ini juga menjalankan Pusat Manajemen Jaringan Informasi dan Komunikasi, yang menyediakan dukungan darurat 24/7 untuk fasilitas informasi dan komunikasi Kepolisian.

Sayap Pelayanan yang berkualitas bertanggung jawab untuk memelopori inisiatif untuk meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada keduanya,

masyarakat dan anggota Kepolisian dan mengarahkan keunggulan dalam pemberian pelayanan dan manajemen yang berkualitas di seluruh Kepolisian. Sayap ini terdiri dari tiga cabang: Cabang Peninjauan Kinerja (PRB), Cabang Penelitian dan Inspeksi (RIB) dan Cabang Pengaduan dan Investigasi Internal (C&IIB).

PRB bertanggung jawab untuk mengembangkan kerangka kerja Manajemen Strategis Kepolisian, menempatkan pegawai sesuai dengan Arahan Strategis dan Rencana Aksi Strategis yang bersiklus, mempromosikan nilai-nilai Kepolisian dan menerapkan Strategi Kepolisian dalam Pelayanan yang berkualitas.

RIB bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan semua kegiatan inspeksi umum serta melakukan kajian tematik mengenai persoalan-persoalan yang mungkin berdampak pada operasi, manajemen dan citra Kepolisian.

C&IIB mencakup Pengaduan Terhadap Kantor Polisi (CAPO), Kantor Penyelidikan Internal (IIO) dan Grup Aksi Audit Integritas (IAAG). CAPO bertanggung jawab untuk menyelidiki dan mengambil langkah tindak lanjut atas semua pengaduan yang dibuat oleh masyarakat terhadap anggota Kepolisian. Penyelidikan dan penanganan laporan pengaduan yang dilakukan oleh CAPO diamati, dipantau dan ditinjau oleh Dewan Pengaduan Polisi Independen untuk memastikan bahwa semua pengaduan-pengaduan terhadap Polisi diselidiki secara penuh dan tidak memihak. IIO bertanggung jawab untuk menyelidiki dan memantau dugaan pelanggaran yang serius dan aktivitas korupsi terhadap anggota kepolisian, serta mempromosikan Kerangka kerja Manajemen Integritas secara terpadu di kepolisian untuk memperkuat nilai-nilai di kepolisian. IAAG melakukan investigasi yang proaktif terhadap pelanggaran yang serius dan kegiatan ilegal yang melibatkan anggota kepolisian, mengidentifikasi dan memperbaiki risiko sistemik terkait tugas secara tepat waktu, dan meningkatkan akuntabilitas pengawasan

**Keuangan, Administrasi dan Perencanaan:** Sayap Keuangan bertanggung jawab atas manajemen keuangan, akuntansi forensik dan mendukung pelayanan, manajemen penyimpanan dan audit internal di Kepolisian. Sayap Administrasi mengurus manajemen staf sipil dan urusan pembentukan Kepolisian. Cabang Perencanaan dan Pengembangan (P&D) bertanggung jawab atas perencanaan properti strategis di kepolisian. P&D merencanakan dan mengembangkan gedung dan fasilitas Kepolisian yang sudah ada dan yang akan datang untuk memenuhi harapan masyarakat dan mendorong pembangunan yang berkelanjutan melalui pemantauan pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan populasi di Hong Kong serta

kebutuhan operasional di Kepolisian. Badan ini juga mengawasi program-program pemeliharaan dan peningkatan dalam skala besar untuk semua Gedung-gedung dan fasilitas-fasilitas di kepolisian yang sudah ada untuk memastikan pemeliharaan yang tepat dan untuk meningkatkan kualitasnya, standar, keamanan dan efisiensi operasional

**Keamanan Nasional:** Departemen Keamanan Nasional (NSD) bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan menganalisa intelijen dan informasi mengenai keamanan nasional; perencanaan, mengkoordinasi dan mengambil tindakan untuk menegakkan hukum dan operasi untuk menjaga keamanan nasional; menyelidiki pelanggaran-pelanggaran yang membahayakan keamanan nasional; melakukan penyelidikan kontra-intervensi dan meninjau ulang keamanan nasional; melaksanakan tugas-tugas menjaga keamanan nasional yang ditugaskan oleh Komite yang menjaga Keamanan Nasional HKSAR; dan melaksanakan tugas-tugas dan fungsi-fungsi lain yang diperlukan untuk menegakan Undang-Undang Keamanan Nasional.

Pada saat mengoperasikan hotline bagi masyarakat untuk memberikan informasi atau melaporkan kasus-kasus yang berkaitan dengan keamanan nasional, NSD membuat akun resmi WeChat pada tanggal 1 Agustus 2022 untuk menyebarkan luaskan informasi yang berkaitan dengan keamanan nasional. Lebih dari 500,000 informasi telah diterima sejak hotline ini mulai beroperasi